

LAMPIRAN 1

DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN

1. Tumpukan Limbah Abu insinerator dalam kemasan. Sampel yang digunakan sebagai bahan penelitian diambil dari kemasan secara acak. pengambilan didampingi oleh pengelola rumah sakit.



Pengumpulan Abu Insinerator



Pemilahan Abu Insinerator

2. Abu insinerator yang telah di saring di timbang dalam cawan petri, proses ini adalah proses awal untuk mengetahui kandungan logam berat dengan menggunakan metode *spektrofotometri*.



Penimbangan Abu

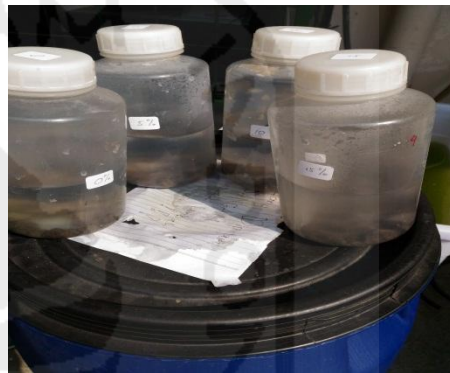


Pemanasan Sampel

3. Proses Pengujian Lindi (*leachate*) dengan metode TCLP (*Toxicity characteristic leaching procedure*) ini menggunakan mesin rotary agitator yang bekerja selama 18 jam. Fungsi proses rotary agitator untuk pengadukan sampel yang diperkirakan logam berat terlindi didalam cairan tersebut.



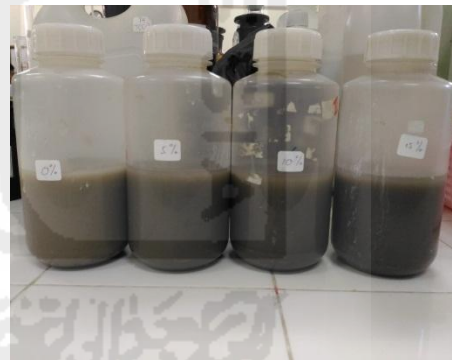
Pengukuran pH Larutan



Botol yang siap di Rotari Agitator



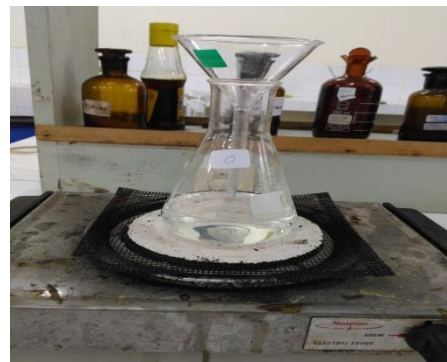
Proses Rotari Agitator selama 18 jam



Sampel setelah Proses Rotari Agitator



Penyaringan Sampel dengan whatman no 1



Pemanasan Sampel

4. Proses pembuatan keramik dilakukan di kasongan bantul Yogyakarta. Langkah pertama pencampuran bahan sampel yaitu abu insinerator, tanah liat, dan kaolin. Setelah itu ditambahkan air secukupnya untuk mudah dicetak didalam cetakan keramik. Keramik yang sudah dicetak dikering selama seminggu setelah itu dibakar dalam tungku pembakaran dengan suhu 900 °C.



Pencampuran Bahan



Pencetakan Bahan



Keramik Setelah Pencetakan



Pembakaran Keramik



Keramik Setelah Pembakaran